



PROFITABILITAS DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*: ANALISIS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Erisa Aprilia Wicaksari*, Bogy Febriatmoko
Universitas Negeri Semarang
erisa@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang tersedia pada *website* IDX. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba tahun 2017 hingga 2021 dan mengumumkan dividen sepanjang waktu tersebut. Data sekunder diolah menggunakan SPSS. Analisis penelitian menggunakan analisis regresi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah dua variabel independen yang berpengaruh pada variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bagaimana profitabilitas dan *debt to equity ratio*, variabel independen, bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA)

PENDAHULUAN

Tujuan jangka panjang dan jangka pendek merupakan tujuan yang akan selalu diraih oleh suatu perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Untuk tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Nilai perusahaan diharapkan akan terus meningkat supaya kinerja perusahaan dinilai baik oleh pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Ada hal lain yang menjadi konsen penelitian ini bahwa tidak semua perusahaan dapat dengan mudah meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu, penulis berinisiasi mengukur nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobins'Q.

Lain halnya dengan Fahmi (2014), ia mengatakan bahwa kebijakan hutang adalah kebijakan yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi proporsi hutang yang digunakan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan cenderung akan lebih tinggi. Terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh Sumanti & Mangantar (2015) memperlihatkan hasil bahwa kebijakan hutang tidak

ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Yastini & Mertha (2015), yang memberikan kesimpulan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2015) bahwa profitabilitas memiliki pengertian yaitu kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dengan berbagai cara antara lain melalui proses penjualan, adanya kas yang tersedia, adanya modal kerja, sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Wijaya & Sedana (2015) telah melakukan penelitian dan memberikan kesimpulan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat juga penelitian yang dilakukan Thaib & Dewantoro (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan dapat berdampak pada keberlanjutan perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari pemegang saham, masyarakat, dan pihak lainnya, serta menetapkan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan seperti yang disimpulkan oleh Halim (2015) bahwa bagi perusahaan yang terdaftar secara publik, memiliki definisi nilai perusahaan yang tergambarkan pada harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai estimasi atau penilaian mengenai kekayaan atau harga perusahaan secara keseluruhan. Ini mencerminkan seberapa berharga atau berharga perusahaan dalam konteks pasar. Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai metode seperti analisis fundamental, analisis pasar, atau penilaian aset. Secara umum, nilai perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, mempertahankan pangsa pasar, dan memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan dan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang. Hutang tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan hutang merujuk pada strategi atau pendekatan yang diambil oleh perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan hutang sebagai sumber pendanaan eksternal. Kebijakan hutang melibatkan keputusan mengenai seberapa besar perusahaan akan memanfaatkan hutang dalam struktur modalnya, termasuk mempertimbangkan tingkat suku bunga, jangka waktu, jenis hutang, dan risiko yang terkait. Kebijakan hutang perusahaan juga mencakup keputusan tentang pengelolaan hutang yang efektif, termasuk pembayaran bunga dan pokok hutang secara tepat waktu. Dengan menerapkan kebijakan hutang yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya eksternal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis mereka.

Profitabilitas

Harahap (2015) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai cara seperti proses penjualan, kas yang tersedia, modal yang tersedia, sumber daya manusia. Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Ini

mencerminkan tingkat efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya dan pengeluarannya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kesehatan dan keberhasilan keuangan perusahaan, sementara tingkat profitabilitas yang rendah dapat mengindikasikan masalah dalam pengelolaan operasional atau struktur biaya perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio*: Analisis Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan” menggunakan data sekunder yang tersedia pada *website* IDX. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tersebut dipilih sebagai populasi.

Persamaan regresi akan digunakan untuk membantu penulis dalam menganalisis pengaruh profitabilitas dan DER terhadap nilai perusahaan. Model regresi digunakan untuk menguji hipotesis agar terhindar dari asumsi klasik. Dalam penelitian ini, diharapkan terdapat dua asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas antara kedua variabel independen, dan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dependen (homoskedastisitas) (Ghozali, 2008).

Uji normalitas adalah suatu proses statistik yang dilakukan untuk menguji apakah suatu sampel data atau distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas umumnya dilakukan untuk memverifikasi asumsi normalitas dalam analisis statistik parametrik, seperti uji hipotesis, analisis regresi, atau metode inferensi lainnya. Terdapat beberapa metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas, salah satunya adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu uji apakah sampel data atau distribusi data secara signifikan berbeda dari distribusi normal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap data rata-rata perhitungan DER, profitabilitas dan nilai perusahaan dari tahun 2017 hingga tahun 2021 terhadap uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka uji normalitas dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Jika data terdistribusi normal, kita dapat menggunakan metode statistik yang bergantung pada asumsi normalitas dan mengandalkan hasil analisis yang lebih dapat diandalkan. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, kita perlu mempertimbangkan metode alternatif yang lebih sesuai untuk menganalisis data tersebut. *Kolmogorov-Smirnov Test* merupakan uji kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal. Data penelitian dapat disimpulkan normal apabila nilai signifikansinya di atas 0,05. Hasil uji normalitas dapat disimpulkan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a				
	Statistic	df	Sig.	Statistic
DER	.114	50	.100	.939
Profitabilitas	.079	50	.200*	.986
Nilai Perusahaan	.085	50	.200*	.980

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel uji normalitas, dapat digambarkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas, yaitu suatu proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada keberagaman varian yang signifikan dalam kesalahan (residuals) model regresi.

Heteroskedastisitas terjadi ketika varian kesalahan tidak konstan di seluruh rentang nilai prediktor atau variabel independen. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 2:

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.486	.108	4.499	.000		
DER	-.032	.027	-1.208	.233	.938	1.067
Profitabilitas	-.015	.012	-1.186	.242	.938	1.067

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel di atas adalah hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari DER dan profitabilitas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Uji selanjutnya adalah uji multikolinearitas yaitu suatu proses statistik yang digunakan untuk menguji adanya korelasi tinggi atau hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel independen, sehingga sulit untuk membedakan kontribusi masing-masing variabel dalam menjelaskan variabel dependen. *Variance Inflation Factor* (VIF): VIF adalah metode yang mengukur seberapa besar inflasi varian dalam estimasi koefisien regresi akibat multikolinearitas. Jika VIF melebihi nilai ambang batas tertentu, maka dapat diindikasikan adanya multikolinearitas. Di bawah ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.568	.176	3.236	.002		
DER	-.122	.043	-2.815	.007	.938	1.067
Profitabilitas	.078	.020	3.862	.000	.938	1.067

a. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, dapat terlihat bahwa nilai *variance inflation factor* berada di bawah 10 dan nilai toleransi berada di atas 0,1. Dengan kata lain bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya adalah hasil uji koefisien determinasi yang juga dikenal sebagai *R-Squared* (R^2), adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Di bawah ini adalah tabel 4 yang menggambarkan uji koefisien determinasi:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.532 ^a	.283	.253

Sumber: Data yang sudah diolah

Dari tabel 4 yang terlampir, dapat diamati bahwa *adjusted R²* sebesar 25,3% atau 0,253. Dapat disimpulkan bahwa 25,3% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu DER dan profitabilitas. Sementara itu, sebagian besar variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi. Tabel 5 di bawah ini dapat dilihat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 5. *Partial Regression Concerns*

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.236	.002
DER	-2.815	.007
Profitabilitas	3.862	.000

Sumber: Data yang sudah diolah

Tabel di atas terlihat bahwa hipotesis (H1) memberikan gambaran DER memiliki pengaruh positif. Hasil pengujian parsial menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -2,815 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehubungan dengan nilai signifikansi kurang dari 5%, maka hipotesis (H1) ditolak, yang memiliki arti terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel DER dan variabel nilai perusahaan.

Hipotesis (H2) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji pada tabel di atas menunjukkan *t* hitung dengan nilai sebesar 3,862 dengan signifikansi sebesar 0,000. Sehubungan dengan adanya nilai signifikansi yang kurang dari 5%, maka hipotesis (H2) diterima, yang mempunyai arti bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel profitabilitas dan variabel nilai perusahaan. Berdasarkan *output* SPSS yang disajikan, dapat dilihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap nilai perusahaan seperti yang terlihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. *Simultaneous Regression Calculations*

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	9.284	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data yang sudah diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas, terlihat bahwa nilai *F* sebesar 9,284 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena probabilitas tersebut kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan DER bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel DER, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menyimpulkan secara parsial DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Berkaitan dengan uji hipotesis kedua menyimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

3. Uji ANOVA atau uji F Test menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezah, H. A., Robert, R., Yansen, V. V., Manday, P. P., Chandra, D., & Anggraini, N. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage (DER) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. Warta Dharmawangsa, 14(2).
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Amro, P.Z.N. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Ardiana, Putu Agus. (2012). “Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tobin’s Q Brokerage House di Indonesia”. Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol. 7, No. 2, hal. 163-177.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014)*. Diponegoro Journal of Management, 415-426.
- Asmanto, M.R. dan Andayani. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Growth Opportunity, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 9(3): 1-25.
- Bordeleau, Etienne dan Christopher Graham, (2010), “The Impact of Liquidity on Bank Profitability”. Working Paper.
- Chandra, A., Kamaliah, K., & Agusti, R. (2016). *Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)*. Jurnal Ekonomi, 24(3), 1.
- Chen, Li-Ju and Shun-Yu Chen. (2011). *The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*. Investment Management and Financial Innovations, 8(3), pp: 121-129.
- Davyn, T. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019/Timothius Davyn/30160318/Pembimbing: Yustina Triyani*.
- Dramawan, I Dewa Ketut Alit. (2015). “Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Property”. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 20 No. 2, Agustus 2015. Hal 158-167.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics, Fourth Edition*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Harahap Sofyan, S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hermuningsih, Sri. (2013). *Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and the Firm Value*. Bulletin of Monetary, Economics and Banking, pp: 116- 136.
- Lestari, Ayu Siti and Mursalim Armayah. (2016). *Profitability and Company Value: Empirical Study of Manufacture Companies in Indonesia Period 2009-2014*. Information Management and Business Review, 8(3): pp: 6-10.
- Pramana, I G N Agung Dwi dan I Ketut Mustanda. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap*

- Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi*. e-Jurnal Manajemen Unud, 5(1): h: 561-594.
- Prasetyorini, B. F. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, PER Ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya, 1.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. e-Jurnal Manajemen Unud, 5(2), 1338-1367.
- Purnama, Sari Pt Indah dan Nyoman Abundanti. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. Journal Management of Finance, h: 1427-1441.
- Rasyid A., Mahfudnurnajamuddin, Masdar Mas'sud, Muhammad Su'un. (2015). *Effect of Ownership Structure, Company Size, and Profitability on Dividend Policy and Manufacturing Company's Value in Indonesia Stock Exchange*. Australian Journal of Basic and Applied Sciences, 9(20): pp: 618-624.
- Sudiyatno, B., Ellen, P. dan Andi, K. (2012), "The Company's Policy, Firm Performance and Firm Value: an Empirical Research on Indonesian Stock Exchange". American International Journal of Contemporary Research.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia)*. 1(1).
- Wardani, Dewi Kusuma dan Sri Hermuningsih. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis, 15(1), h: 27-36.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan I. B. Panji Sedana. (2015). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi)*. e-Jurnal Manajemen Unud, 4(12), h: 4477- 4500.
- Wahyuningsih, P., & Widowati. (2016). *Analisis RoA dan RoA terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Responsibility sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)*. 8(3).